

FH UMY Juara 2 di Kompetisi Peradilan Semu Nasional MKRI

YOGYAKARTA – Prestasi kembali diraih mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Kali ini giliran mahasiswa Fakultas Hukum yang berhasil menjadi juara 2 dalam Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi Nasional Piala Ketua Mahkamah Konstitusi RI 2015 pada 13-15 November 2015 lalu.

Tim Petati FH UMY sendiri beranggotakan tujuh orang mahasiswa. Tak hanya gelar juara 2, salah satu anggota tim yakni Mohammad Hazyar Arumbinang juga dinobatkan sebagai penerima Award Pemberi Keterangan Terbaik Wakil Pemerintah dan atau DPR dalam ajang tersebut.

“Kompetisi ini merupakan kompetisi peradilan semu untuk memperebutkan piala bergilir Ketua Mahkamah Konstitusi yang baru pertamakalinya diadakan oleh MK. Kompetisi ini memang digelar dengan mekanisme persidangan layaknya persidangan asli MK dalam pengujian Undang-Undang terhadap UUD (*judicial review*),” ujar Hazyar kemarin.

Menurut Hazyar, tiap tim peserta kompetisi diharuskan memerankan salah satu pihak, baik itu pemohon atau pihak



Tim Petati FH UMY yang berhasil meraih Juara 2 di Kompetisi Peradilan Semu Nasional MKRI 2015, baru baru ini.

pemerintah dan atau DPR. Dan selama pertandingan tersebut yang bertugas menjadi juri adalah para pakar Hukum Tata Negara dan beberapa staf ahli MK yang bertindak sebagai Hakim untuk memimpin jalannya persidangan.

Sementara itu, Pelatih Tim Petati FH UMY Iwan Satriawan mengungkapkan apresiasinya terhadap mahasiswa-mahasiswa didikannya tersebut. Ia mengaku bangga dengan menampilkan dan performa terbaik tim Petati hingga akhirnya berhasil meraih juara 2 dan mendapatkan Award sebagai Pemberi Kete-

rangan terbaik Wakil Pemerintah dan DPR.

“Ini adalah pencapaian yang tertinggi dari Komunitas Peradilan Semu FH UMY di tingkat nasional dan bisa mendapatkan piala dari Mahkamah Konstitusi. Perjuangan mereka untuk meraih prestasi itu juga tentunya tidak mudah, karena kompetisi peradilan semu ini berbeda dengan yang biasanya. Jurinya merupakan gabungan dari staf-staf ahli yang ada di MK dan doktor-doktor muda di bidang hukum dari berbagai Perguruan Tinggi di Tanah Air,” ujarnya.

● ratih keswara